

## BAB VI

### PENUTUP

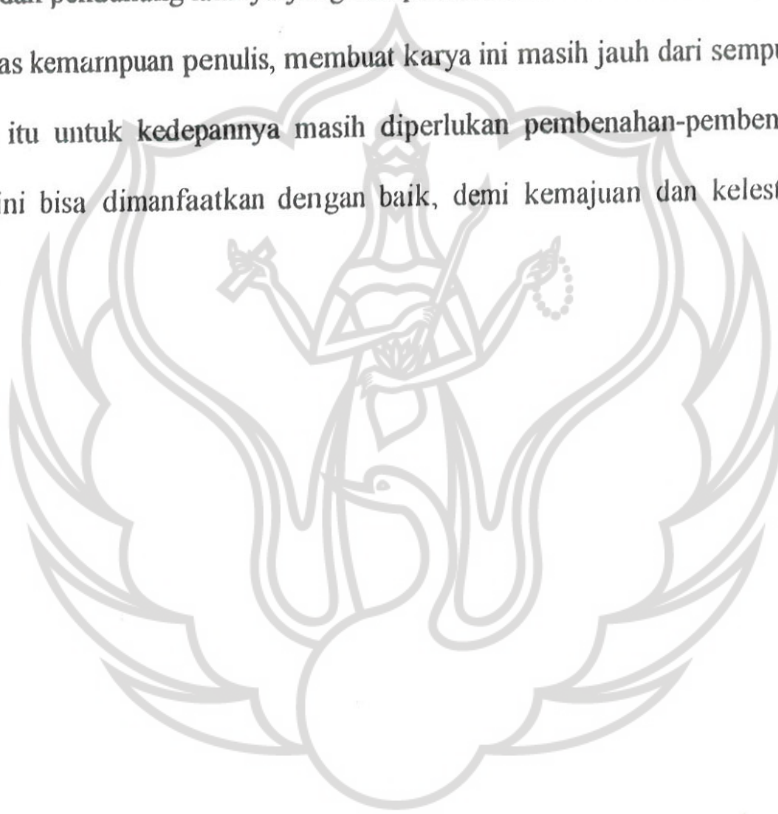
Anak-anak dalam beberapa tahun terakhir ini semakin menjauh dari seni tradisi, terutama wayang. Hal ini disebabkan karena pengaruh globalisasi yang terjadi saat sekarang, anak-anak banyak yang beralih dalam mencari hiburannya. Keberadaan teknologi yang canggih dalam permainan anak-anak saat ini, seperti *play station* menjadi salah satu penyebabnya, sehingga dapat menjauhkan anak dengan permainan tradisi seperti *ebrek*, *thok umpet*, *gatheng*, dan lainnya. Penyebab lainnya hadir dalam acara-acara televisi, yang memberikan suguhan tontonan tidak sesuai dengan jam tayang seperti *smack down*. Akhirnya banyak sekali akibat yang ditimbulkannya, hingga berdampak pula pada wayang yang saat ini juga telah banyak ditinggalkan oleh anak-anak yang masih dalam tingkat pendidikan dasar.

Berdasarkan kenyataan di atas, maka dibutuhkan media pembelajaran pengenalan seni tradisi wayang pada anak-anak. Salah satunya dengan adanya gagasan perancangan wayang anak yang dikemukakan oleh Junaidi dan tertuang dalam Laporan Penelitian Hibah Bersaing XIII Perguruan Tinggi Tahun 2005. Dengan adanya perancangan wayang anak tersebut, diharapkan bisa membantu menjembatani agar anak-anak mau mencintai dan mengenal wayang kembali.

Konsep yang ditawarkan dalam wayang anak yaitu 'wayang oleh dan untuk anak', maksudnya wayang tersebut dipertunjukkan oleh anak-anak dan dinikmati (dikonsumsi) untuk anak-anak, terutama yang masih duduk di bangku

sekolah dasar. Dengan adanya konsep seperti itu diharapkan mampu mendekatkan kembali wayang kepada anak-anak usia sekolah dasar.

Pementasan dalam bentuk pakeliran wayang anak ini menjadi salah satu tantangan berat bagi penulis. Hal ini disebabkan karena penuangan pakeliran ini masih dalam rangka pencarian dan bersifat penawaran, sehingga masih perlu adanya kritikan supaya mencapai hasil yang baik. Terkait dalam hal ini segi alat, media, dan pendukung lainnya yang hampir semua dalam bentuk baru, terkait juga kapasitas kemarnpuan penulis, membuat karya ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu untuk kedepannya masih diperlukan pembenahan-pembenahan agar karya ini bisa dimanfaatkan dengan baik, demi kemajuan dan kelestarian seni tradisi.



## DAFTAR PUSTAKA

- \_\_\_\_\_. *Ensiklopedi Wayang Kulit Purwa I (Compendium)*, Proyek Pembinaan Kesenian, Direktorat Pembinaan Kesenian, Dit. Jen. Kebudayaan Departemen P & K
- Gronendael, Vivtoria M. Clara van, 1987, *Dalang Di Balik Wayang*, Jakarta : PT Pustaka Utama Grafiti.
- Junaidi, 2005, *Perancangan Wayang Anak-anak : Sebuah Upaya Pengenalan Wayang Pada Anak Usia Sekolah Dasar*, Yogyakarta : Laporan Penelitian Hibah Bersaing XIII Perguruan Tinggi.
- Kartono, Kartini, 1995, *Psikologi Anak (Psikologi Perkembangan)*, Bandung : Penerbit Mandar Maju.
- Murtiyoso, Bambang, 1982/1983, *Pengetahuan Pedalangan*, Surakarta : Proyek Pengembangan IKI Sub Proyek ASKI Surakarta.
- Nancy Beal dan Gloria Bley Miller, 2003, *Rahasia Mengajarkan Seni Pada Anak*, Yogyakarta : Penerbit Pripoenbooks.
- Nur, Mohamad, 2005, *Guru yang Berhasil dan Model Pengajaran Langsung*, Jakarta : PSMS Unesa.
- Poerwadarminta, WJS, 1983, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta : Penerbit PN Balai Pustaka.
- Putra, Krisna Nuryanta, 2005, *Metode Pembelajaran Mendalang Bagi Anak-anak*. Laporan Penelitian, Yogyakarta : Institut Seni Indonesia.

Sajid, R.M., 1958, *Bauwarna Wajang Mawi Katrangan-katrangan Saha Gambar-gambar*. Yogyakarta : PT. Pertjetakan Republik Indonesia.

Soedarsono, R.M., 1999, *Metodologi Penelitian Seni Pertunjukan Dan Seni Rupa*. Yogyakarta : arti.line

Soetarno, 2002, *Pakeliran Pujosumarto, Nartosabdo dan Pakeliran Dekade 1996-2001*. Surakarta : STSI Press

Subono, B., 1996, 'Garap Pakeliran', dalam *Cempala, Jagad Pedalangan Dan Pewayangan*. Jakarta : C.V. Studio 80 Ent.

Suryabrata, Sumadi, 2004, *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Suwarno, Bambang, 1996, *Perancangan Komposisi Pakeliran*. Makalah Seminar Sehari di Fakultas Seni Pertunjukan, ISI Yogyakarta.



## GLOSARI

- Adegan* : penampilan tokoh wayang di layar (panggung) dengan iringan gendhing tertentu.
- Antawacana* : teknik penyesuaian dalang untuk menunjukkan suasana batin tokoh wayang dan karakter wayang.
- Budhalan* : keberangkatan sekelompok tokoh wayang dari adegan untuk menuju ke suatu tempat.
- Buka* : instruksi lagu atau gendhing yang dilakukan oleh instrument tertentu seperti kendhang.
- Catur* : salah satu unsur pertunjukan wayang yang menggunakan medium bahasa.
- Caking Pakeliran* : cara menyajikan (mempergelarkan) lakon wayang.
- Debog* : batang pisang yang digunakan untuk menancapkan boneka wayang.
- Dalang* : orang yang memimpin pertunjukan wayang yang bertindak sebagai pemain wayang.
- Dhodhogan* : bunyi kothak wayang yang dipukul dengan cempala yang memiliki berbagai pola berfungsi sebagai signal kepada musisi aitu mengiringi gerak wayang.
- Diblak* : membuat tiruan dengan cara menggambar pada bentuk asli yang ditiru dan cara menggambar nya diletakkan di atasnya

- Garap* : teknik atau cara menyajikan pertunjukan, usaha mencapai mutu penyajian secara maksimal.
- Gamelan* : orkes musik Jawa (ensambel musik Jawa).
- Gendhing* : lagu dalam musik Jawa (karawitan), yang memiliki pola-pola berdasarkan jumlah kenongan, balungan pada setiap cengkok (gongan).
- Ginem* : dialog tokoh wayang yang satu dengan yang lain.
- Gunungan* : boneka wayang berbentuk kerucut sebagai pembatas adegan, pengganti angin, api, air, awan, gunung, hutan, laut, dan sebagainya.
- Iringan* : lagu atau gendhing yang digunakan untuk mendukung suasana adegan tertentu dalam pertunjukan wayang kulit.
- Janturan* : genre catur berua wacana penyanderaan yang disertai gendhing dalam permainan lirih (*sirep*).
- Kayon* : lihat gunungan.
- Kelir* : kain berwarna putih yang memanjang, yang direntang dengan kayu atau bambo yang disebut gawang, sebagai tempat mempergelarkan wayang kulit.
- Ladrang* : jenis lagu karawitan Jawa menimbulkan suasana dinamis atau gembira.
- Lakon* : kisah yang ditampilkan dalam pertunjukan wayang ; tokoh sentral dalam suatu ceritera ; judul repertoar ; alur cerita.
- Laras* : system tangga nada musik Jawa yang memiliki tujuh nada.
- Mahabarata* : karya sastra yang aslinya dari India, dan di Indonesia karya itu disadur dalam bahasa Jawa kuna pada abad ke X.

- Mulih* : sama makna dan artinya dengan kata 'pulang.
- Pakeliran* : bentuk seni pertunjukan wayang yang menampilkan ceritera tertentu dengan tokoh-tokoh dari boneka wayang serta diiringi karawitan.
- Panakawan* : abdi (pembantu) ksatria.
- Pathet* : harmoni nada gamelan, pokok tinggi tala gamelan.
- Pedhalangan* : berbagai hal atau seluk beluk yang berkaitan dengan dalang (teknis, syarat dalang, larangan dalang, dll, serta pakelirannya)
- Pelog* : laras gamelan Jawa yang memiliki 7 nada.
- Pocapan* : narasi dalang tanpa diiringi gending karawitan.
- Sabet* : gerakan wayang ; aspek pakeliran yang menggaru insur gerak wayang meliputi berjalan, terbang, melompat, berkelahi, naik kendaraan.
- Samapta* : bersiap-siap untuk melakukan sesuatu.
- Sampak* : repertoar gendhing Jawa yang mempunyai rasa tegang, marah, tergesa-gesa dan dalam pakeliran untuk mengiringi adegan perang.
- Sanggit* : kreatifitas seniman dalang ; kemampuan seniman dalang dalam pakeliran yang ungkapan lewat medium catur, sabet maupun iringan sehingga menimbulkan rasa estetis.
- Sindhèn* : vokal putrid dalam karawitan Jawa.
- Sirep* : perubahan suara *gendhing* dari keras menjadi pelan.
- Slendro* : laras gamelan Jawa yang mamiliki lima nada.
- Srepegan* : repertoar gendhing wayangan, yang menimbulkan suasana tegang, marah, dan tergesa-gesa.
- Suwuk* : berhenti.

*Tancep Kayon* : adegan akhir pertunjukan wayang yang ditandai dengan boneka gunung di tengah layar (kelir) berdiri tegak.

*Tatahan* : ukiran boneka wayang.

*Wayang* : pertunjukan boneka wayang ; boneka yang dibuat dari kulit, kayu, kertas.

*Wayang Kulit Purwa* : genre wayang Jawa terbuat dari kulit kerbau yang menggelar ceritera Mahabarata dan Ramayana.

*Wiraswara* : vokal pria dalam karawitan, juga disebut penggerong.

*Wiraswarawati* : vokal wanita dalam karawitan.

